


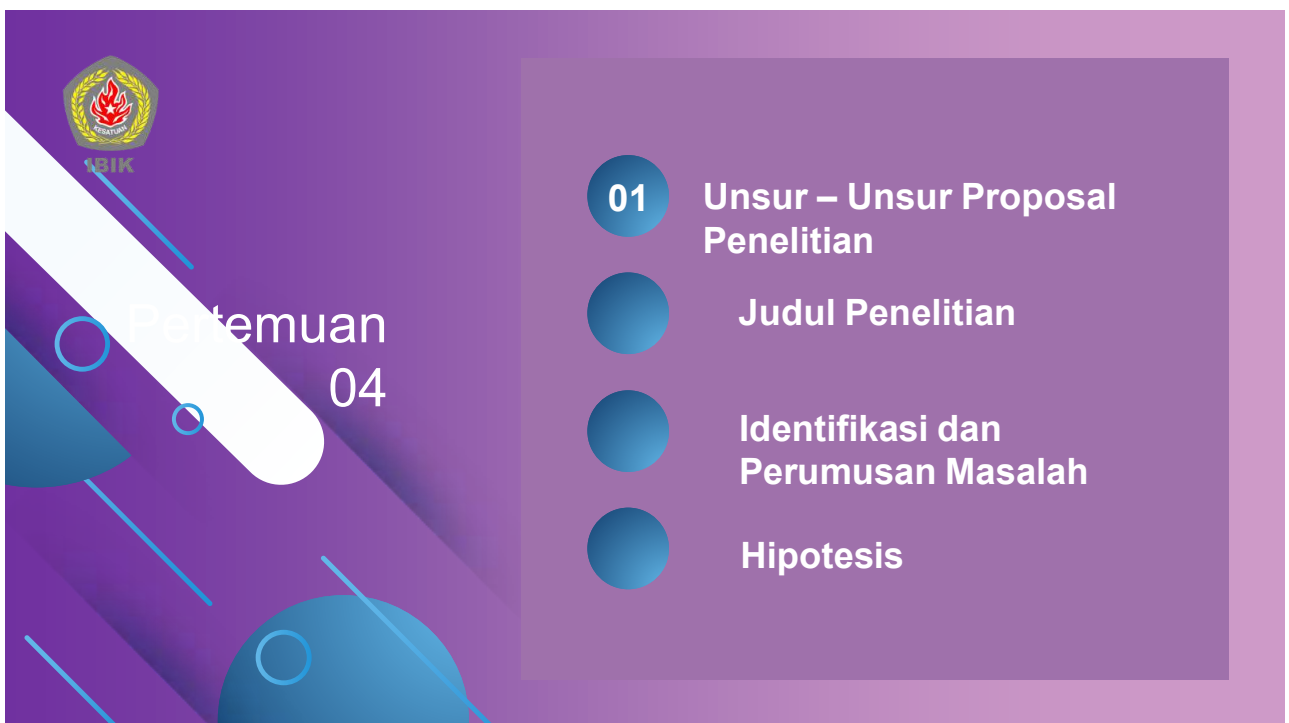


METODE PENELITIAN

Edi Nurachmad

e.nurachmad@ibik.ac.id

IBIK



Pertemuan 04

01 Unsur – Unsur Proposal Penelitian

- Judul Penelitian
- Identifikasi dan Perumusan Masalah
- Hipotesis

01 Proposal Penelitian

- Proposal atau usulan penelitian diperlukan untuk mengawali suatu kegiatan penelitian
- Proposal tersebut perlu dikaji atau dievaluasi oleh pembimbing penelitian

PENDAHULUAN



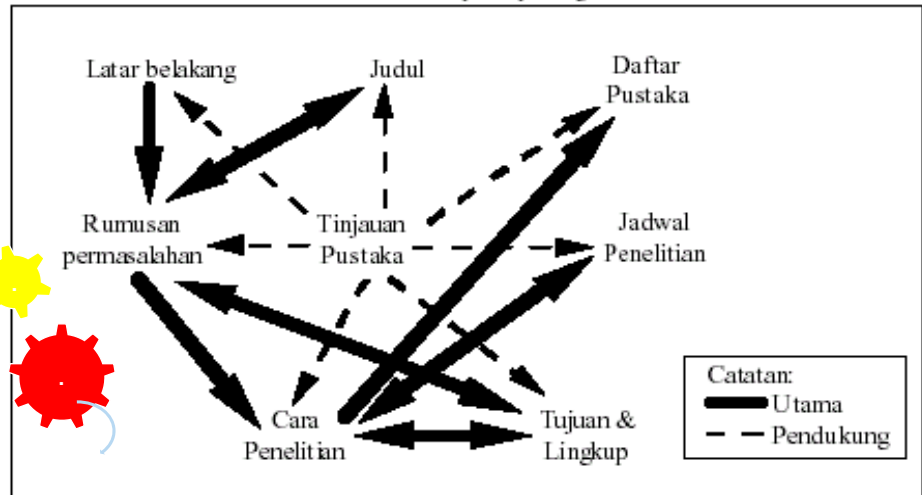
Sistematika Proposal Penelitian



1. Judul Penelitian
2. Latar Belakang
3. Identifikasi dan Perumusan Masalah
4. Tujuan dan Lingkup penelitian
5. Tinjauan Pustaka/Landasan Teori
6. Hipotesis
7. Metodeologi Penelitian
8. Prosedur / Cara Kerja
9. Jadwal penelitian
10. Daftar Pustaka
11. Lampiran



Keterkaitan antar unsur



Gambar Prop-1: Keterkaitan antar unsur proposal penelitian
(sumber: Castetter dan Heisler, 1984: 2, Fig. 1)

02 Judul Proposal Penelitian

- Judul merupakan gerbang pertama seseorang membaca sebuah proposal penelitian.
- karena merupakan gerbang pertama, maka judul proposal penelitian perlu dapat menarik minat orang lain untuk membaca.
- Judul perlu singkat tapi bermakna dan tentu saja harus jelas terkait dengan isinya. Judul karya ilmiah berbeda dengan judul novel atau semacamnya dalam hal kejelasan kaitannya dengan isi.

03 Latar Belakang Penelitian

Untuk mencari atau menemukan potensi dan masalah yang dapat dijadikan kajian biasanya diperoleh berdasarkan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil kajian Pustaka
2. Hasil diskusi dengan pakar, sejawat atau kolega yang seprofesi
3. Survei
4. Media



Untuk membuat Latar belakang yang baik, paragraf per paragraph sebagai berikut :

Paragraph (Umum)

.....

Paragraph (Pokok masalah)

.....

Paragraph (Data dan Fakta)

.....

Paragraph (Solusi)

.....



Contoh Paragraf Umum

Contohnya :

Dalam era globalisasi perkembangan teknologi sangat memberikan banyak keuntungan dalam segala kebutuhan atau keperluan manusia, baik dalam bidang informasi, komunikasi, transportasi dan bidang bidang lainnya. Berbagai jenis teknologi dan perlengkapan diciptakan untuk membantu pekerjaan manusia agar lebih efektif, cepat dan mudah.

.....

dst.



Contoh Paragraf Pokok Permasalahan

Contohnya :

Perusahaan ABCD adalah suatu perusahaan yg sangat besar karena luasnya area lokasi sehingga membutuhkan keamanan yang memadai. Selama ini di perusahaan tersebut mengalami permasalahan dalam keamanan lingkungannya karena sering terjadinya pencurian sehingga mengakibatkan kerugian pada perusahaan tersebut. Tenaga Keamanan / Satpam yang sudah ada selama ini tidak menjangkau dalam mengawasi lingkungan perusahaan karena tidak seimbang jumlah tenaga keamanan dengan luasnya area lokasi perusahaan.

.....

dst.



Contoh Paragraf Data dan Fakta

Contohnya :

Berdasarkan data dan fakta bahwa perusahaan ABCD selama tahun 2017 terjadi pencurian sebanyak 3 kali yaitu yang pertama pada bulan Pebruari 2017 kerugian perusahaan sebesar 125 juta, kemudian pada bulan Mei 2017 terjadi pencurian mengakibatkan kerugian perusahaan sebesar 75 Juta dan yang ketiga pada bulan Nopember 2017 terjadi pencurian lagi kerugian perusahaan sebesar 155 Juta.

.....

dst.



Contoh Paragraf Solusi

Contohnya :

Berdasarkan pokok masalah yang sudah dijelaskan diatas dan ditunjang dengan data dan fakta yang ada maka peneliti memberikan solusi bahwa di PT ABCD perlu dibuatkan suatu alat keamanan lingkungan dengan teknologi drone supaya dapat membantu dalam mengontrol keamanan lingkungan sehingga kalau ada yang mencurigakan dalam hal pencurian segera dapat diketahui dan pencegahan supaya tidak terjadi pencurian di perusahaan.



04 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah biasanya dilakukan untuk melihat dengan jelas tujuan dan sasaran penelitian.

Masalah penelitian dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain :

- Waktu
- Biaya
- Kemampuan si peneliti
- Kontribusi yang akan diberikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan



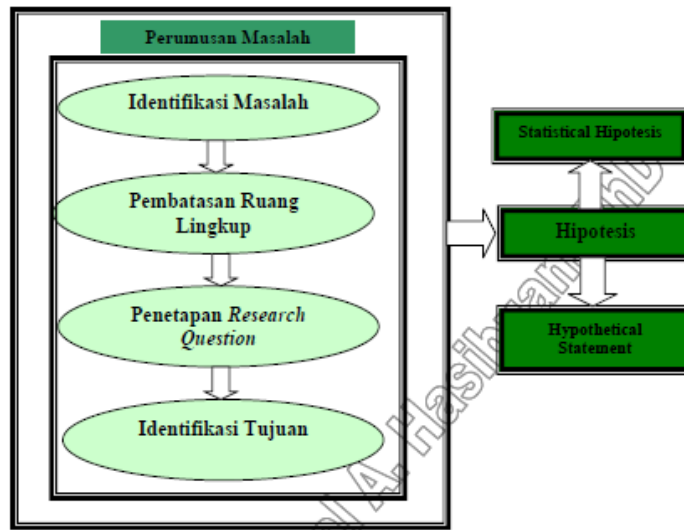
Identifikasi masalah dalam penelitian merupakan tahap yang penting dalam melakukan penelitian, karena pada hakikatnya seluruh proses penelitian yang dijalankan adalah untuk menjawab pertanyaan yang sudah ditentukan.

Permasalahan yang ingin dikaji sebaiknya diuraikan mulai dari permasalahan secara umum hingga akhirnya terbentuk suatu permasalahan yang lebih khusus dan spesifik.

Dalam pencarian topik permasalahan ini perlu adanya pemahaman terhadap objek yang ingin diteliti baik melalui fenomena-fenomena yang ada, teori, hipotesis maupun eksperimen.

Identifikasi masalah adalah Penegasan Kembali pokok masalah yang sudah dijelaskan di latar belakang





Gambar 1 Perumusan Masalah



Ada beberapa cara untuk merumuskan masalah:

1. Dirumuskan dalam bentuk pertanyaan (*research question*) yang berfokus pada *dependent variable* atau pada apa yang akan diteliti.
2. Rumusan hendaknya jelas dan padat
3. Rumusan masalah harus berisi implikasi adanya data untuk memecahkan masalah
4. Rumusan masalah dasar dalam membuat hipotesa



Contoh Perumusan Masalah dalam bentuk pertanyaan (*research question*)

Contoh 1: Harini, Sri. 2005. *Analisis, Permodelan dan Perbaikan Proses Bisnis pada Penerapan CRM, studi kasus: Divisi Cellular Customer Service PT Indosat, Tbk.* Tesis. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.

Pertanyaan penelitian yang ingin dijawab adalah sebagai berikut:

1. Proses bisnis apa saja yang perlu diperbaiki pada Div. CCS Operation INDOSAT dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan keefektifan kegiatan layanannya?
2. Model proses bisnis pada fungsi *customer interface management* yang bagaimana yang sebaiknya diterapkan INDOSAT untuk meningkatkan SLA di Div. CCS Operation?
3. Seberapa besar peningkatan optimalisasi pemanfaatan aplikasi CRM INDOSAT pasca pembentukan proses bisnis tersebut?

IBIK

Contoh 2: Cahyadi, Eddy. 2006. *Kajian Business Continuity Plan Berdasarkan Kuantifikasi Nilai Ekonomis Sistem Aplikasi pada Industri Penerbangan: Studi kaus pada PT Garuda Indonesia.* Tesis. Fakultas Ilmu Komputer. Universitas Indonesia.

Beberapa hal yang akan ditinjau dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengkualifikasi nilai manfaat dari aplikasi penunjang utama proses bisnis yang bersifat *tangible* maupun *intangible*?
2. Bagaimana mengkualifikasi biaya pengembangan dari beberapa alternatif skema sistem pendukung sebagai bagian dari perencanaan BCP?
3. Dapatkah kualifikasi tersebut dijadikan justifikasi kelayakan secara ekonomis bagi perancangan BCO yang optimum yaitu biaya untuk alternatif skema BCP sama dengan kerugian bisnis yang ditanggung bila terjadi kegagalan sistem?



Contoh Perumusan Masalah dalam bentuk pernyataan (*problem statement*)

Berikut ini merupakan contoh *problem statement* penelitian dalam bidang TI :

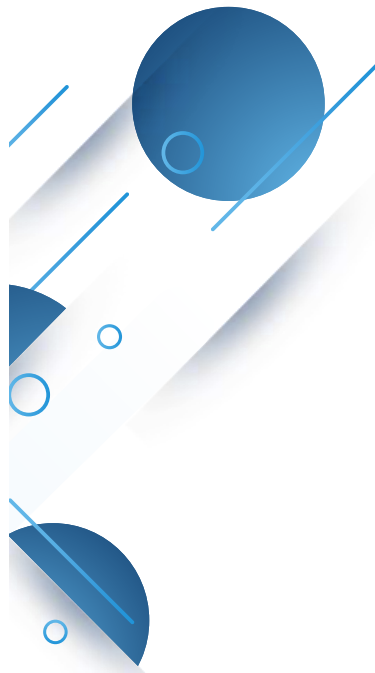
Contoh 1: Abstrak dengan judul “*Penggunaan Cobit dan IT-IL sebagai Alat Analisa dan Cobit dan IT BSC sebagai Alat Ukur Kinerja Manajemen TI Perusahaan*” pada tahun 2007.

Penggunaan teknologi informasi dalam suatu perusahaan, tidak selamanya secara otomatis meningkatkan kinerja perusahaan tersebut. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah manajemen TI. Berbagai teknik dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen TI, diantaranya penggunaan *Balance Scorecard*, *COBIT*, dan *IT-IL*. Teknik-teknik tersebut dapat dipakai sebagai alat untuk menganalisa leselaran, strategi bisnis perusahaan dan mengukur kinerja manajemen TI perusahaan. Dengan melakukan analisa dan pengukuran manajemen TI perusahaan maka peran dan fungsi teknologi informasi sebagai enabler dapat diwujudkan pada seluruh komponen perusahaan. Penelitian ini, memberikan penjelasan tentang bagaimana menganalisa manajemen TI perusahaan serta mengukur manajemen TI-nya berdasarkan *balance scorecard* dan pendekatan *best practice* yang ada.

Contoh 2: Penetapan Problem Statement dengan judul “*Analisis Transformasi Masyarakat Informasi di Indonesia Berdasarkan Target World Summit on The Information Society (WSIS) Tahun 2015*” pada tahun 2007.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat selain mendorong terjadinya globalisasi telah menempatkan informasi di tempat penting dalam kehidupan masyarakat dunia. Seluruh negara di dunia sepakat untuk bersama-sama mencapai format masyarakat informasi dengan menyelenggarakan *World Summit on information society* yang pada tujuannya untuk mencapai masyarakat informasi di tingkat dunia pada tahun 2015. Penelitian ini mengkaji berbagai usaha yang sudah dilakukan Indonesia untuk mencapai format masyarakat informasi tersebut.





Hal-hal penting untuk merumuskan masalah:

1. Dirumuskan dalam bentuk pertanyaan (*research question*) yang berfokus pada *dependent variable* atau pada apa yang akan diteliti.
2. Rumusan hendaknya jelas dan padat
3. Rumusan masalah harus berisi implikasi adanya data untuk memecahkan masalah
4. Rumusan masalah dasar dalam membuat hipotesa




05 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan salah satu bentuk konkrit dari perumusan masalah karena ujung dari setiap permasalahan adalah adanya hipotesis yang akan di buktikan dalam proses penelitian.

Dengan adanya hipotesis, pelaksanaan penelitian diarahkan untuk membenarkan atau menolak hipotesis. Pada umumnya hipotesis dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menguraikan hubungan sebab akibat antara variable bebas yang diteliti.

Hipotesis merupakan jawaban teoritis (jawaban sementara) terhadap rumusan masalah penelitian dan belum merupakan jawaban empiric dengan dukungan data-data. (Sugiono, 2007)



Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis. Misalnya pada penelitian yang bersifat deskriptif, penelitian eksploratif dan penelitian yang bersifat kualitatif.

Manfaat penggunaan hipotesis antara lain :

1. Untuk menjelaskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian
2. Untuk menjelaskan variable-variable yang akan diuji kebenarannya
3. Untuk membantu dalam memilih metode Analisa data
4. Sebagai pedoman dalam menarik sebuah kesimpulan



3 Macam bentuk Hipotesis :

1. Hipotesis penelitian merupakan hipotesis yang dinyatakan dalam bentuk kalimat
2. Hipotesis Operasional merupakan hipotesis yang dinyatakan dalam bentuk hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis (H_1)
3. Hipotesis statistik merupakan hipotesis yang berupa angka-angka statistik yang sesuai dengan metode dan alat ukur yang dipilih oleh peneliti.



Ada 4 kombinasi Jawaban berdasarkan Hipotesis ;

Tabel 4 Kombinasi Jawaban berdasarkan Hipotesis yang diajukan

	Hasil Penelitian	
	Terima H_0	Tolak H_1
Jiika H_0 Benar	Keputusan yang diambil Probability = $1 - \alpha$	Tipe Kesalahan 1 Probability = α
Jika H_0 Salah	Tipe Kesalahan II Probability = β	Keputusan yang diambil Probability = $1 - \beta$



TERIMA KASIH

Pengantar Statistika



Tugas 1

Carilah 10 Jurnal Penelitian, yang berkaitan dengan Topik Penelitian yang akan Anda Ambill (Jurnal Nasional atau Internasional) Minimal 5 tahun kebelakang.

Buatkan Ringkasan masing-masing jurnal tersebut dalam table berikut :

No	Uraian Pokok Masalah	Sumber	Solusi	Judul Penelitian
1.				
2.				





Keterangan :

Uraian Pokok Masalah

Jelaskan Intisari Pokok permasalahan secara singkat di tempat objek penelitian

Sumber

Sebutkan tempat Objek Penelitian

Solusi

Solusi atau pemecahan masalah seperti apa yang akan dikerjakan pada Penelitian tersebut

Judul Penelitian

Sumber atau Judul penelitian



Contoh

